

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
MASYARAKAT KELURAHAN BUKIT BARU DAN
BUKIT LAMA DENGAN KEBERADAAN LARVA
NYAMUK *Aedes aegypti***

Sidang Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Vincent Guantoro

04011281621137

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT KELURAHAN
BUKIT LAMA DAN BUKIT BARU DENGAN KEBERADAAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti*.**

Oleh:

Vincent Guantoro
04011281621137

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Palembang, 06 Maret 2020

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Dalilah, M.Kes

NIP. 198411212015042001



Pembimbing II

dr. Fifa Argentina, Sp.KK

NIP. 197806112005012000



Penguji I

Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, Ph.D

NIP. 195310041983031002



Penguji II

dr. Linivanti D. Oswari, MNS, MSc

NIP. 195601221985032004



Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 1978 0227 2010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 06 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



Vincent Guantoro

NIM. 04011281621137

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Dalilah, M. Kes
NIP. 198411212015042001

Pembimbing II



dr. Fifi Argentina, Sp.KK
NIP. 197806112005012000

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vincent Guantoro
NIM : 04011281621137
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
MASYARAKAT KELURAHAN BUKIT BARU DAN BUKIT
LAMA DENGAN KEBERADAAN LARVA NYAMUK *Aedes*
*aegypti***

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang
Pada tanggal: 06 Maret 2020

Yang Menyatakan


(Vincent Guantoro)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan laporan akhir skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan perilaku masyarakat kelurahan Bukit Lama dan Bukit Baru dengan keberadaan larva nyamuk *Aedes aegypti*”**. Laporan akhir skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya dr. Dalilah, M.kes, dan dr. Fifa Argentina,Sp.KK yang senantiasa memberikan masukan, serta dukungan dalam proses penulisan skripsi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada dosen penguji saya Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, Ph.D dan dr. Liniyanti D. Oswari, M.Sc. atas bimbingan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi.

Terima kasih banyak kepada Bapak Rudy Guantoro dan Ibu Su Fui Rusman kedua orang tua tercinta serta adik terkasih Valentius Guantoro yang telah memberikan dukungan, doa, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan waktu yang tepat.

Saya juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang selalu membantu saya dan selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya Natasia Winoto, Harris Waisaka, Karini Tarigan, Arry Huang, Ivro A. Gea, Hansen Sucipto Kesuma, Mawarni

Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada sahabat saya : Fahmi Abdilah, Princessilia Edsha Bulan Kimah, Fatrina Maha Dewi, Dibyo Wiranto, Aldo Aulia Rahman, Aira Silitonga, Mellisa Shalimar dan teman seperjuangan atas pengalaman suka maupun duka selama perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi.

Dalam penyusunan laporan akhir skripsi ini tentunya penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi kita semua.

Palembang, Februari 2020

Vincent Guantoro
04011281621137

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSATAKA	
2.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue.....	5
2.1.1 Definisi Demam Berdarah Dengue.....	5
2.1.2 Klasifikasi Kasus DBD.....	6
2.1.3 Gejala Klinis Infeksi Virus Dengue.....	7
2.1.4 Penyebab Penyakit DBD.....	8
2.1.5 Cara Penularan Penyakit Demam Berdarah Dengue ...	9
2.1.6 Penyebaran.....	10
2.1.7 Pusat - Pusat Penularan.....	10
2.2 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	11
2.2.1 Ciri – Ciri Dan Sifat Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	11
2.2.2 Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	11
2.2.2.1 Stadium Telur.....	12
2.2.2.2 Stadium Jentik.....	12
2.2.2.3 Stadium Kepompong.....	13
2.2.2.4 Stadium Dewasa.....	13
2.2.3 Bionomik Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	14

2.2.3.1 Tempat Perkembangbiakkan	14
2.2.3.2 Kebiasaan Menggigit	15
2.2.3.3 Kebiasaan Beristirahat	15
2.2.4 Mekanisme Penularan Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> ...	15
2.2.5 Usaha Pemberantasan Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> ...	17
2.3 Identifikasi Larva Nyamuk	17
2.4 Pengetahuan	19
2.4.1 Definisi Pengetahuan	19
2.4.2 Tingkat Pengetahuan	19
2.5 Sikap	21
2.5.1 Definisi Sikap	21
2.6 Perilaku/ Tindakan	21
2.6.1 Definisi Perilaku	21
2.7 Kerangka Teori	22
2.8 Kerangka Konsep	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi Penelitian	24
3.3.2 Sampel Penelitian	24
3.3.2.1 Besar Sampel	24
3.3.2.2 Cara Pengambilan Sampel	25
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	26
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Metode Pengumpulan Data	30
3.6.1 Cara Pengambilan Data Responden	34
3.7 Metode Pengolahan dan Analisis Data	35
3.7.1 Pengolahan Data Larva	35
3.7.2 Pengolahan Data Responden	37
3.7.3 Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	39
4.1.1 Karakteristik Penelitian	39
4.1.2 Karakteristik Jentik Nyamuk	40
4.1.3 Jenis-Jenis TPA.....	42
4.1.4 Distribusi Frekuensi pengetahuan,sikap, dan perilaku.	44
4.1.5 Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	47

5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49
BIODATA	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	36
2. Alat dan Bahan Pada Penangkapan Larva dan Pupa Nyamuk	40
3. Karakteristik Siphon dan Posisi Istirahat Larva Nyamuk	43
4. Identifikasi TPA di luar Ruangan	45
5. Identifikasi TPA di dalam Ruangan	45
6. Data Jumlah Larva Nyamuk	46
7. Larva Index	47
8. TPA dengan Keberadaan Larva <i>Aedes aegypti</i>	48
9. Hubungan Pengetahuan Dengan Jumlah Larva	49
10. Hubungan Sikap Dengan Jumlah Larva.....	49
11. Hubungan Perilaku Dengan Jumlah Larva	49
12. Jadwal Kegiatan	51
13. Rancangan Anggaran Biaya	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Virus Dengue	9
2. Siklus Hidup <i>Aedes aegypti</i>	12
3. Telur <i>Aedes aegypti</i>	12
4. Larva <i>Aedes aegypti</i>	13
5. Pupa <i>Aedes aegypti</i>	13
6. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Dewasa	14
7. Mekanisme Penularan	17
8. Larva <i>Aedes aegypti</i>	19
9. Siphon <i>Aedes aegypti</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian	49
2. Lembar Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian	50
3. Lembar Pertanyaan dan Penilaian Kuesioner	51
4. Dokumentasi Hasil Penelitian	56
5. Hasil Analisis SPSS	57
6. Sertifikat Etik	67

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR
OF NEW BUKIT AND BUKIT COMMUNITY BEHAVIOR WITH THE
EXISTENCE OF MOSQUITO LARVA *Aedes aegypti*

(Vincent Guantoro, Faculty of Medicine student, Sriwijaya University)

Background. Dengue hemorrhagic fever (DHF) is an infectious disease caused by dengue virus. The highest DHF case in South Sumatra was found in Palembang City 688 cases in 2017. To find out the relationship of Knowledge, Attitudes, and Behavior with the *Aedes aegypti* mosquito larvae

Method. Observational analytic study with a cross-sectional design. A total of 110 houses were selected using the purposive sampling method and continued using simple random sampling and then given a questionnaire analysis with spss.

Results Houses with larvae that have good knowledge are 19 people (17.1%) and not good as many as 21 people on knowledge relationships get Pvalue of or $p = 0.579$. Houses with larvae that have good attitudes are 32 people (28.8%) and those who are not good are 8 people (7.2%) in relation to attitudes get Pvalue of or $p = 0.880$. Houses with larvae that have good behavior 1 person (0.9%) and 39 people (35.1%) are not good at the relationship of knowledge get a PValue of or $p = 0.416$

Conclusion. Knowledge, attitudes, and behavior of the people in the PadangSelasa Community Health Centre working area did not have a significant relationship with the presence of *Aedes aegypti* mosquito larvae. (The potential breeding habitat for mosquitoes made is a bathtub, these are *Aedes aegypti* and *Culex Sp.*)

Keywords. Knowledge, attitude, behavior, *Aedes aegypti*
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Dalilah, M. Kes
NIP. 198411212015042001

Pembimbing II



dr. Fifi Argentina, Sp.KK
NIP. 197806112005012000

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 197802272010122001

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT KELURAHAN BUKIT BARU DAN BUKIT LAMA DENGAN KEBERADAAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti*

(Vincent Guantoro, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, halaman)

Latar Belakang. Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Kasus DBD tertinggi di Sumatera Selatan ditemukan di Kota Palembang sebesar 688 kasus pada tahun 2017. Untuk mengetahui hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dengan keberadaan Larva nyamuk *Aedes aegypti*.

Metode. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain penelitian potong lintang (*cross-sectional*). Sebanyak 110 rumah dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diteruskan menggunakan *simple random sampling* kemudian diberikan kuesioner.

Hasil. Rumah dengan larva yang memiliki pengetahuan yang baik 19 orang (17,1%) dan yang tidak baik sebanyak 21 orang pada hubungan pengetahuan di dapatkan Pvalue sebesar atau $p=0,579$. Rumah dengan larva yang memiliki sikap yang baik 32 orang (28,8%) dan yang tidak baik sebanyak 8 orang (7,2%) pada hubungan sikap di dapatkan Pvalue sebesar atau $p=0,880$. Rumah dengan larva memiliki perilaku yang baik 1 orang (0,9%) dan yang tidak baik sebanyak 39 orang (35,1%) pada hubungan pengetahuan di dapatkan Pvalue sebesar atau $p=0,416$.

Kesimpulan. Pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat wilayah kerja Puskesmas Padang Selasa tidak memiliki hubungan yang signifikan dikarenakan P value kurang dari 0,05 dengan keberadaan larva nyamuk *Aedes aegypti*. (Habitat perkembangbiakan potensial nyamuk adalah bak mandi. Spesies nyamuk yang hidup di wilayah Puskesmas Padang Selasa yaitu *Aedes aegypti* dan *Culex, Sp.*)

Kata kunci. Pengetahuan, sikap, perilaku, *Aedes aegypti*

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Dalilah, M. Kes
NIP. 198411212015042001

Pembimbing II



dr. Fifi Argentina, Sp.KK
NIP. 197806112005012000

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 197802272010122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam dengue (DD) dan demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dengan manifestasi klinis demam, nyeri otot, ruam dan/atau nyeri sendi disertai leukopenia, limfadenopati, trombositopenia dan diatesis haemorrhagik. Terdapat 4 serotipe virus yaitu Dengue-1, Dengue-2, Dengue-3, Dengue-4 yang semuanya dapat menyebabkan DD atau DBD. Keempat *serotype* ini ditemukan di Indonesia dengan DEN-3 merupakan serotype terbanyak. Demam Berdarah Dengue merupakan suatu penyakit yang sering menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB) disuatu daerah. Demam berdarah dengue merupakan masalah kesehatan di Indonesia (Suhendro, 2017).

Virus Dengue hanya bisa masuk kedalam tubuh manusia dengan perantara/vektor. Perantara virus dengue adalah nyamuk. Tidak semua nyamuk dapat menyalurkan virus dengue hanya terdapat 3 macam nyamuk yang dapat menyalurkan virus dengue yaitu *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, dan *Aedes scutellaris*. Vektor terbanyak dari penyakit DBD dan yang paling sering adalah nyamuk *Aedes Aegypti* (Suhendro, 2017).

Kejadian demam berdarah dengue merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Hal ini mengacu pada angka kejadian demam berdarah dengue yang masih cenderung tinggi. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2017, insiden demam berdarah di Indonesia berjumlah 68.407 jiwa (IR = 26,10 per 100.000 penduduk) yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dengan 493 kasus diantaranya berujung pada kematian (CFR = 0,72%). Angka kesakitan tertinggi disumbangkan oleh 3 provinsi besar di Indonesia, yaitu Sulawesi Selatan dengan 105,95 per 100.000 penduduk, dan Kalimantan Barat dengan 62,57 kasus per 100.000 penduduk, dan Bali dengan 52,61 kasus per 100.000 penduduk sedangkan provinsi dengan angka kematian akibat demam berdarah dengue tertinggi adalah Provinsi Kalimantan Selatan (2,18%), Kalimantan Tengah (1,55%), Sulawesi Tengah (1,47%) (Kementerian Kesehatan, 2018).

Pada tahun 2017, terdapat 1.452 kasus demam berdarah dengue yang telah dilaporkan di 341 puskesmas yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Kasus DBD tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan ditemukan di Kota Palembang sebesar 688 kasus sedangkan Kabupaten Banyuasin sebesar 97 kasus (Dinkes, 2017).

Perkembangbiakkan nyamuk dimulai dari telur yang akan menjadi larva dalam 1 sampai 2 hari dan menjadi pupa dalam 5 sampai 7 hari dan akhirnya menjadi nyamuk dewasa dalam 1 sampai 2 hari. Nyamuk *Aedes aegypti* diketahui memiliki kebiasaan berkembang biak pada tempat penampungan air yang tidak bersentuhan langsung dengan tanah, seperti bak mandi, drum, gentong, ember, oleh karena itu, program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan program mengubur, menguras,

menutup (3M) sangat penting untuk diketahui dan dikerjakan oleh masyarakat guna mencegah perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* dengan demikian angka DBD dapat ditekan. PSN terbagi menjadi 3 metode yaitu pengendalian secara lingkungan, pengendalian secara biologis, pengendalian secara kimiawi (Kemenkes, 2018).

Perilaku manusia adalah semua tindakan atau kegiatan dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati. Dari segi biologis, perilaku adalah suatu tindakan atau aktivitas organisme (makhluk hidup yang bersangkutan). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang antara lain adalah pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2011), sedangkan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit demam berdarah dengue yaitu kondisi lingkungan, mobilitas penduduk, kepadatan penduduk, adanya *container* buatan maupun yang alami di tempat pembuangan akhir (TPA) atau tempat sampah lainnya (WHO, 1999), oleh karena itu pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan dan siklus hidup nyamuk dan Program 3M dibutuhkan untuk mengurangi faktor risiko terjadinya DBD.

Tingginya angka kejadian demam berdarah dengue di Sumatera Selatan khususnya di kota Palembang mengindikasikan bahwa program PSN dan 3M belum terlaksana dengan baik. Karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap keberadaan larva nyamuk *Aedes aegypti* di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Hubungan hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat wilayah kerja puskesmas Padang Selasa dengan keberadaan larva nyamuk DBD?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat wilayah kerja puskesmas Padang Selasa dengan keberadaan larva nyamuk DBD.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui tentang habitat perkembangbiakan potensial nyamuk, baik alami maupun buatan di sekitar daerah penangkapan
2. Diketahui tentang spesies nyamuk yang hidup di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Padang Selasa.

3. Diketahui tentang tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat yang berada di bawah wilayah kerja Puskesmas Padang Selasa mengenai penyebab dan penyebaran DBD.
4. Dianalisis tentang hubungan tingkat pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat wilayah kerja Puskesmas Padang Selasa dengan keberadaan larva nyamuk DBD.

1.4. Hipotesis

H0: Tidak terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan keberadaan larva nyamuk DBD.

H1: Terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan keberadaan larva nyamuk DBD.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang nyamuk *Aedes aegypti*, penyakit demam berdarah, dan cara-cara pencegahannya.

2. Praktis

Dapat dimanfaatkan untuk melakukan pemberantasan vektor demam berdarah dengue secara efektif dan efisien di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakta Ni Nyoman Yunita Kusuma, Made Bakta. 2014. *Hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) sebagai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Banjar Bandung, Desa Melinggih, wilayah Puskesmas Payangan.* (<file:///C:/Users/user/Downloads/13855-1-25965-1-10-20150629.pdf> diakses tgl 30 juli 2019).
- Bestasi, 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan, dan Perilaku Mahasiswa tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue (DBD) terhadap Keberadaan Jentik *Aedes aegypti*. Skripsi pada Jurusan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budiyanto, A., S. Santoso, D. Purnama, R. Irpan Pahlepi. 2005. Studi Indeks Larva Nyamuk *Aedes aegypti* dan Hubungannya dengan PSP Masyarakat tentang Penyakit DBD di Kota Palembang Sumatera Selatan tahun 2005. Buletin Loka Litbang P2B2 Baturaja. 6(2): 517-577.
- Depkes RI. 2001. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Denge dan Demam Berdarah. Direktorat Jenderal PPM dan PL Depkes RI, Jakarta, 2001.
- Depkes RI. 2003. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue, Jakarta: Ditjen PPM dan PL
- Depkes RI. 2010. Penyelidikan Epidemiologis penanggulangan Fokus dan Penanggulangan Vektor pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2016. Angka Kejadian DBD di kota Palembang. Dinas Kesehatan Kota Palembang, Indonesia
- Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017. Profil Kesehatan Tahun 2017, Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017
- Fathi, Soedjadi Keman, Chatarina Umbul Wahyuni. 2004. Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Penularan DBD di Kota Mataram. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol 2, No. 1, Juli 2004
- Gafur, 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Batua Kota Makasar tahun 2015.

- Indrawan, 2001. Mengenal dan Mencegah Demam Berdarah, Pioner Jaya, Bandung.
- Kemendes RI. 2011. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue, Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Indonesia.
- Kemendes RI. 2015. Pedoman Pengumpulan Data Vektor (Nyamuk) di Lapangan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia, hal. 26-79.
- Kemendes RI, 2018. Situasi Penyakit dalam Berdarah di Indonesia tahun 2017. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia
- Lim, 2017. Detection of dengue viruses and wolbachia in *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* larvae from urban localities in Kuala Lumpur, International Medical University, Malaysia
- Marwah, M. 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Praktek Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit DBD di Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi Tahun 2012. Skripsi pada Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, hal. 66
- Natadisastara D, Agoes R, 2009. Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. EGC. Jakarta. Indonesia, hal. 157
- Nahumarury, 2013. Pengetahuan, Sikap, dan tindakan pemberantasan sarangnyamuk *Aedes aegypti* dengan keberadaan larva di kelurahan kassi-kassi kota Makasar. Hal 147-152.
- Notoatmodjo, S. 2011. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta Indonesia, hal.133-151
- Ridad A., Ochadan H.,Natadisastra D. 1999. Bunga Rampai Entomologi Medik. Edisi ke-2. Bagian Parasitologi FK Unpad.
- Ridho, M. Rasyid, 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat RT 50 Perumahan Opi tentang DBD dengan Jumlah Larva Nyamuk yang Ditemukan di RT 50 Perumahan Opi. Skripsi pada Jurusan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, hal 79
- Sanchez L, Cortinas J, Pelaez O, Gutierrez H, Concepcion D, Van der Stuyft P. 2010. Breteau Index threshold Levels indicating RiskForDengue Transmission In Areas With Low *Aedes* Infestation. Top Med Int Health.15: 173-5

Santoso, Arif Budiyo. 2008. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku (PSP) Masyarakat terhadap Vektor DBD di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, Palembang Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 7 No. 2

Soegijanto, S. 2006. Demam Berdarah Dengue edisi kedua. Airlangga University Press, Surabaya, Indonesia, hal. 6-8

Suhendro, d. 2017. Demam Berdarah Dengue. Buku Ajar Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publishing. hal. 539 - 548.

World Health Organisation. 1999. Demam Berdarah Dengue: Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan, dan Pengendalian. Jakarta : EGC